

**ADAB MENUNTUT ILMU DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN ISLAM DI SD NEGERI 19 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

FADHILAH NAJWA
NIM.210201038

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026M/1447H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
ADAB MENUNTUT ILMU DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM
DI SD NEGERI 19 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Fadhilah Najwa


Nim. 210201038


Mahasiswi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Irwandi, S.Pd.I., M.A
NIP. 197309232007011017


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198401012009011015

**ADAB MENUNTUT ILMU DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM
DI SD NEGERI 19 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam

Pada Senin/05 Januari 2026

Senin, 05 Januari 2026 M
16 Rajab 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Irwandi, S.Pd.I., M.A
NIP. 197309232007011017

Sri Mawaddah, M.A
NIP. 1979092302523212016

Penguji I,

Penguji II,



Tihalimah, S.Pd.I., M.A
NIP. 197512312009122001

AR - RANIR

Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197209062006041001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Saiful Mawaddah, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhilah Najwa
NIM : 210201038
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul skripsi : Adab Menuntut Ilmu dalam Perspektif Pendidikan Islam di SD Negeri 19 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini saya: Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya Tidak memanipulasi dan memalsukan data Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN ar-raniry banda aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 11 Desember 2025

Yang Menyatakan



Fadhilah Najwa

NIM. 210201038

ABSTRAK

Nama : Fadhilah Najwa
Nim : 210201038
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Adab Menuntut Ilmu dalam Perspektif Pendidikan Islam
di SD Negeri 19 Banda Aceh
Tebal Skripsi : 101 Halaman
Pembimbing : Irwandi, S.Pd.I., M.A

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh merosotnya adab peserta didik dalam dunia pendidikan modern, terutama terkait sikap sopan santun, penghormatan kepada guru, disiplin, serta etika belajar. Kajian teori penelitian mengacu pada konsep adab dalam pendidikan Islam, pemikiran ulama seperti Al-Ghazali, Al-Zarnuji, dan Al-Attas, serta nilai-nilai adab dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru-guru di SD Negeri 19 Banda Aceh, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan adab menuntut ilmu telah dilakukan melalui pembiasaan salam, disiplin, penghormatan kepada guru, serta pendampingan etika dalam proses belajar mengajar. Strategi guru meliputi keteladanan, nasihat, pembiasaan rutinitas, serta integrasi nilai adab dalam pembelajaran PAI. Namun demikian, penanaman adab masih menghadapi hambatan berupa pengaruh teknologi, kurangnya pembiasaan di lingkungan keluarga, serta karakter siswa yang beragam. Upaya sekolah dan guru dilakukan melalui penguatan kerja sama dengan orang tua, pendekatan personal, keteladanan, dan peningkatan kedisiplinan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembinaan adab sangat menentukan keberhasilan proses belajar dan perlu ditanamkan sejak dini secara berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

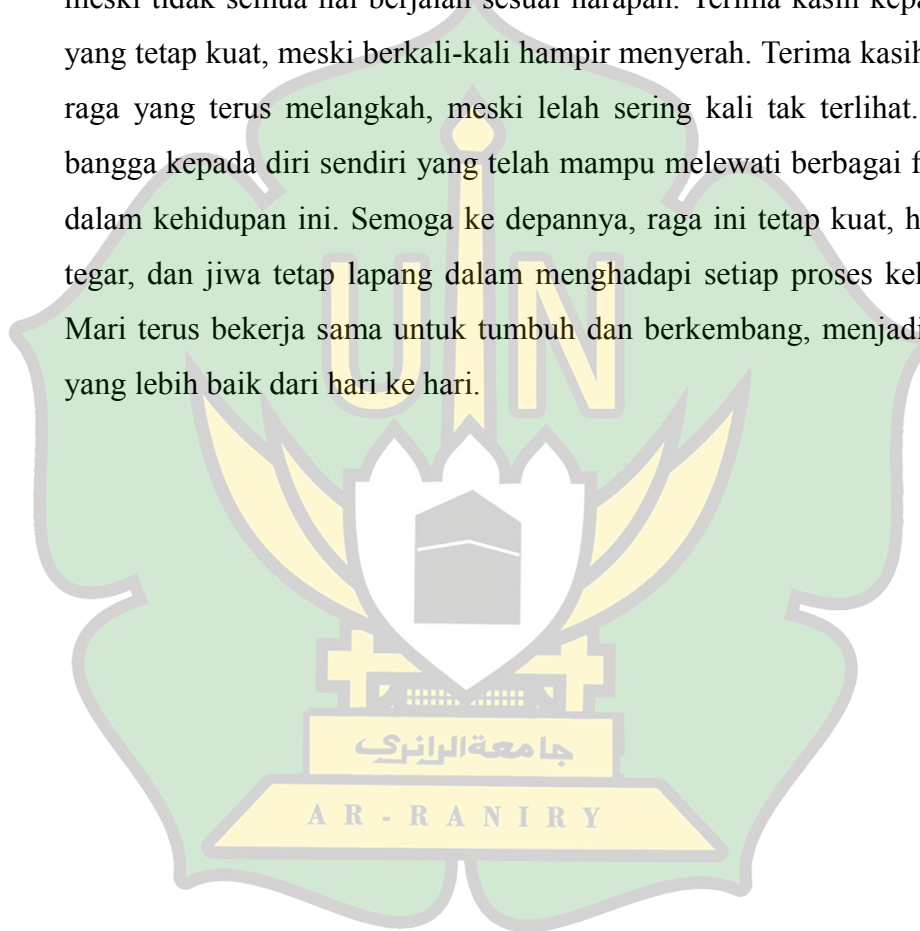
Alhamdulillah Puji syukur kita pajatkan kehadiran Allah SWT Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Berikut penulis menuliskan skripsi yang berjudul “Adab Menuntut Ilmu dalam Perspektif Pendidikan Islam di SD Negeri 19 Banda Aceh” yang penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk mengambil gelar S1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengungkapkan rasa penghormatan dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Safrul Muluk M.A., M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Marzuki S.Pd.I M.S.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A sebagai pembimbing skripsi yang telah memotivasi, mengajarkan, memudahkan dan menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku penasehat akademik yang memberikan nasehat dan arahan kepada saya selama masa perkuliahan.
6. Segenap bapak dan ibu dosen serta staff civitas akademik prodi Pendidikan Agama Islam juga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

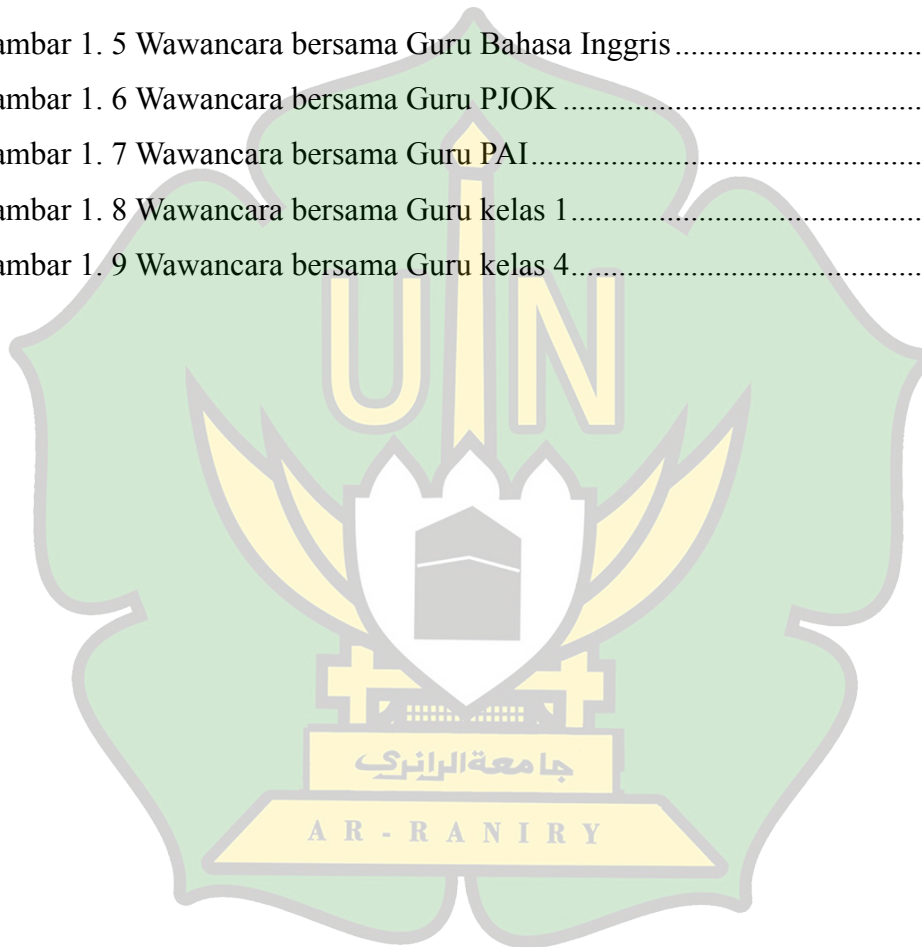
7. Terima kasih kepada bapak Abdullah selaku kepala sekolah SD Negeri 19 Banda Aceh serta staf dan Guru-guru yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Penulis ingin mempersembahkan karya ini secara khusus kepada cinta pertamaku, superheroku, panutanku, sekaligus sosok teristimewa dalam hidupku Bapak Bobby Cahyadi Tersayang. Terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan, Terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, Berkorban keringat, tenaga dan pikiran, Setiap langkahmu adalah motivasi bagi penulis untuk terus melangkah dan tidak mudah menyerah, Semoga bapak Selalu sehat, panjang umur dan bahagia selalu. dan juga pintu surgaku, separuh nyawaku, belahan jiwaku dan sosok yang penulis jadikan panutan yaitu Ibunda Dewi yang cantik dan baik hati, perempuan yang Tangguh yang bukan hanya melahirkan saya, yang telah hadir dengan cinta tanpa batas, doa yang tidak pernah putus, Terima kasih atas setiap pengorbanan, semangat yang tak pernah lelah, ridho yang tulus, ibu yang selama ini mendoakan, menyayangi dan memberikan dukungan kepada saya tanpa henti hingga bisa kuliah sampai jenjang S-1, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, Ilove you more more more.
9. Kepada cinta kasih ketiga saudara kandung saya Adik-adikku Tersayang. Syafira Asyafa, Alm. Fisabillah, dan Rayyan Fattan Rahman Terima kasih telah menjadi sumber semangat, motivasi, dan dukungan dalam setiap langkah perjuanganku. Meski sering menjadi musuh terbesarku dalam hal kecil sehari-hari, namun di balik itu semua, kalianlah alasan terbesarku untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada saudara saudara tercinta yaitu Titin Rostiningsih, Sri Ningsih, Deby Jayanti, Dan Cut Mutia yang selalu hadir sebagai sumber semangat, tawa, dan kekuatan dalam menjalani setiap proses kehidupan, serta kebersamaan yang tak ternilai harganya.

11. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Fadhilah Najwa. Anak perempuan pertama dan harapan orang tua. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga ke depannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Wawancara bersama Guru kelas 2.....	86
Gambar 1. 2 Wawancara bersama Guru kelas 5.....	86
Gambar 1. 3 Wawancara bersama Guru kelas 3.....	87
Gambar 1. 4 Wawancara bersama Guru kelas 6.....	87
Gambar 1. 5 Wawancara bersama Guru Bahasa Inggris.....	88
Gambar 1. 6 Wawancara bersama Guru PJOK.....	88
Gambar 1. 7 Wawancara bersama Guru PAI.....	89
Gambar 1. 8 Wawancara bersama Guru kelas 1.....	89
Gambar 1. 9 Wawancara bersama Guru kelas 4.....	90



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil sekolah SD Negeri 19 Banda Aceh.....	47
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SD Negeri 19 Banda Aceh.....	51
Tabel 4.3 Data Guru dan Tenaga Kependidikan.....	52
Tabel 4.4 Data Guru Kelas Yang diwawancarain.....	53
Tabel 4.5 Data Siswa SD Negeri 19 Banda Aceh.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK pembimbing skripsi	80
Lampiran 2 Surat Perizinan Penelitian.....	81
Lampiran 3 Surat selesai penelitian	82
Lampiran 4 instrumen observasi dan wawancara	84
Lampiran 5. foto dokumentasi	86



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Adab	13
1. Pengertian Adab.....	13
2. Pengertian Adab Belajar Menurut Para Ulama`	16
3. Adab Belajar Dalam Kitab <i>Ta`limul Muta`allim</i>	17
4. Kedudukan Adab dalam Pendidikan Islam	20
B. Defenisi Menuntut Ilmu	21
1. Defenisi Ilmu	21
2. Keutamaan Ilmu.....	22
3. Keutamaan Menuntut Ilmu	23
4. Adab Bagi Penuntut Ilmu	26
C. Defenisi Pendidikan Islam	29
1. Pengertian Pendidikan Islam	29
2. Tujuan Pendidikan Islam	34
3. Landasan Pendidikan Islam	37

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Metode Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Lokasi Penelitian.....	41
D. Subjek Penelitian.....	41
E. Objek Penelitian.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Sumber Data.....	43
H. Teknik Pengumpulan Data.....	44
I. Teknik Analisi Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
1. Sejarah Singkat SD Negeri 19 Banda Aceh.....	47
2. Profil Sekolah SD Negeri 19 Banda Aceh.....	47
3. Visi, Misi dan Tujuan SDNegeri 19 Banda Aceh.....	48
4. Sarana dan Prasarana.....	51
5. Data Guru.....	52
6. Data Siswa.....	53
B. Penerapan dan Pembinaan Adab Menuntut Ilmu Menurut Perspektif Pendidikan Islam.....	54
C. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Adab pada Peserta Didik.....	62
D. Hambatan dan Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Adab Menuntut Ilmu.....	67
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	75
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menuntut ilmu, adab atau akhlak memiliki peran yang sangat penting. Bahkan, adab dianggap lebih utama dibandingkan dengan ilmu itu sendiri. Adab dalam menuntut ilmu mencakup aspek-aspek seperti sopan santun, kesantunan, rasa hormat, dan etika. Ketika seorang memiliki adab yang baik, mereka akan belajar dengan penuh rasa hormat terhadap guru dan rekan-rekannya. Mereka akan mendengarkan dengan penuh perhatian, bertanya dengan sopan, dan berbagi pengetahuan dengan penuh tanggung jawab. Ini menciptakan lingkungan belajar yang positif dan harmonis di mana semua orang merasa dihargai. Selain itu, adab juga mengajarkan kita untuk menggunakan ilmu yang bijak. Ketika seseorang memiliki pengetahuan tetapi kurang adab, mereka mungkin akan menggunakan ilmu mereka untuk tujuan yang salah atau merugikan orang lain. Sebaliknya, adab mengajarkan kita untuk menggunakan pengetahuan kita untuk kebaikan, untuk membantu orang lain, dan untuk membangun masyarakat yang lebih baik.¹

Adab merupakan bagian pendidikan yang sangat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek nilai dan sikap, baik individu ataupun sosial masyarakat. Adab yang baik akan memberikan pengaruh dalam kehidupan. Sehingga ada pepatah mengatakan “adab lebih tinggi dari ilmu” Oleh karena itu nilai yang terkandung dalam agama diketahui, dipahami, diyakini, dan diamalkan oleh manusia agar menjadi dasar kepribadian sehingga bisa menjadi manusia yang utuh mengingat pentingnya adab dalam kehidupan, sampai hal terkecilpun mempunyai aturan tersendiri.²

¹Ade Rahma Triani dkk, “konsep adab dalam menuntut ilmu pada surah al-mujadalah ayat 11 (Studi Komparatif Tafsir Ulama Nusantara),” *Al-Ansor: Jurnal Pendidikan*, vol. 1, no 1

²Alzaviana Putri, Al-Idarah: *Jurnal Kependidikan Islam* Vol. 12 No. 01, Juni 2022.

Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ

مُسْلِمٍ.

Artinya: “Menuntut ilmu adalah fardhu’ain bagi setiap muslim” (H.R ,Riwayat Ibnu Majah no 223).

Dalam hadist diatas telah dijelaskan bahwa menuntut ilmu hukumnya wajib bagi semua orang muslim (Islam). Dengan ilmu pula manusia dijanjikan memperoleh derajat yang ditinggikan oleh Allah SWT.

Sangat penting menanamkan adab dan karakter peserta didik yang baik, karena zaman sekarang adab dan karakter yang semakin lama semakin pudar karena adanya perkembangan zaman. Bersamaan dengan itu banyak peserta didik yang mengabaikan bagaimana pentingnya adab dan karakter didalam dunia pendidikan. Sebagai seorang peserta didik, memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu dengan sebaik baiknya dan dengan menggunakan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh peserta didik sebagai upaya keberhasilan dalam menuntut ilmu adalah memiliki adab dan tata krama yang baik dalam belajar, baik antar sesama, guru, orang tua, maupun terhadap alat atau bahan untuk memperoleh ilmu pengetahuan tersebut. Dengan demikian adab peserta didik dalam menuntut ilmu sangat dibutuhkan guna mencetak generasi yang memiliki intelektual tinggi serta memiliki tata krama yang baik dalam kehidupan sehari hari.

Akhir-akhir ini berlangsung banyak fenomena-fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan, sebagai cermin tentang merosotnya adab peserta didik dalam pendidikan. Kondisi tersebut akan berdampak kualitas pendidikan yang diharapkan. Salah satu contohnya adalah adab atau etika yang sudah semakin hilang dari setiap orang atau peserta didik. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya ketika peserta didik atau mahasiswa yang tidak mempunyai sopan santun dalam

berbicara, berperilaku, seperti pergaulan bebas, tawuran antar pelajar dan pembunuhan. Bahkan sering ditemukan dalam lembaga pendidikan, peserta didik cenderung membantah dengan alasan yang kurang sopan ketika diberi teguran.

Zaman modern seperti saat ini telah mengubah lingkungan budaya dan rohani dalam dunia pendidikan. Selama ini pendidikan di Indonesia banyak yang menggunakan literatur barat yang sering terlepas dari nilai-nilai penanaman keimanan dan keislaman. Secara spesifik bahwa adab dalam dunia pendidikan terutama adab murid terhadap guru saat ini sudah mulai pudar, walaupun adab itu masih ada namun banyak yang salah menempatkan. Sehingga permasalahan mengenai adab murid terhadap guru masih perlu banyak dikaji kembali. Bahkan dalam beberapa tahun terakhir terdapat kasus kekerasan hingga pembunuhan yang dialami oleh guru, dimana pelaku dari tindakan kejahatan tersebut tidak lain adalah muridnya sendiri. Beberapa kasus tersebut diantaranya: Pertama, Seorang siswa SMP yang nekat mengancam guru dengan menggunakan celurit karena sang guru menyita ponselnya. Kejadian ini terjadi di SMP Negeri 5 Ngawen, kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Awalnya, siswa tersebut ketahuan bermain ponsel saat jam pelajaran di dalam kelas. Akibat tidak terima ponselnya disita, siswa tersebut pulang dan kembali membawa celurit ke halaman sekolah.

Kedua, seorang siswa di SMP PGRI Gresik berinisial AA yang berusia 15 tahun, berani mengancam gurunya dan mencengkram bagian kerah baju gurunya yang bernama Nurkhalim karena ditegur merokok dalam kelas. Ketiga, Seorang guru SMA Negeri 1 Torjun, Sampang, Madura, Jawa Timur, meninggal dunia. Diduga tewasnya guru tersebut karena dianiaya oleh siswanya sendiri. Kasus ini berawal pada saat proses belajar mengajar Seni Rupa berlangsung di Kelas XI SMA Negeri 1 Torjun. Guru bernama Ahmad Budi Cahyono tersebut menegur muridnya berinisial MH. Sang murid tak terima dan keduanya terlibat cek-cok. Saat keributan itu, MH disebut menganiaya Ahmad.³

³Mamat Saeful Qodir, "Pemikiran Syaikh Az-Zarnuji Adab Murid Terhadap Guru dalam Kitab Ta'lim al Muta'allim", *Jurnal:Ilmiah Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 4 No. 2 Agustus 2020.

Dari kasus di atas dapat digambarkan bagaimana merosotnya adab seorang murid kepada guru di masa ini. Bukan hanya kekerasan, namun di beberapa kasus murid bahkan sudah sampai merenggut nyawa gurunya sendiri. Maka dari itu, pengetahuan mengenai adab murid terhadap guru sangat penting untuk ditanamkan sejak usia dini. Salah satu kitab yang membahas tentang adab yang baik, terutama adab murid terhadap guru ialah kitab *Ta'lim Muta'allim* yang dikarang oleh Syaikh Az-Zurmuji.

Kitab *Ta'lim Muta'allim* karya syekh burhanuddin al-zarnuji menjelaskan adab-adab murid terhadap guru, yang menekankan pentingnya penghormatan dan pemuliaan guru sebagai kunci keberhasilan ilmu. Kitab ini memberikan panduan tentang bagaimana murid seharusnya bersikap dan bertindak dalam hubungannya dengan guru, baik dalam interaksi langsung maupun dalam menjaga adab-adab terkait guru. Seiring perkembangan zaman, tantangan dalam menjaga adab menuntut ilmu sangat mudah didapatkan dan diakses lewat internet, namun banyak orang yang menuntut ilmu menghiraukan hal terpenting dalam menuntut ilmu yaitu adab. Mereka lebih mengutamakan ilmu dari pada adab, sehingga banyak orang yang berilmu akan tetapi tidak beradab dikarenakan mereka lebih mengutamakan ilmu dari pada adab.

Di sisi lain, masih banyak ditemukan kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya adab dalam menuntut ilmu, terutama di tingkat sekolah dasar. Fenomena seperti siswa yang berbicara saat guru menjelaskan, tidak mengucapkan salam saat masuk kelas, tidak disiplin dalam mengerjakan tugas, serta kurangnya rasa hormat terhadap guru dan teman sekelas menjadi tantangan tersendiri dalam dunia pendidikan.

Dari Observasi awal terdapat masalah yang sesuai dengan masalah yang akan peneliti telitikan, penanaman adab seharusnya menjadi bagian penting dalam proses pendidikan. Namun masih ditemukan beberapa perilaku siswa yang menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran akan pentingnya tumbuh. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pembiasaan, dan lemahnya peran lingkungan.

Di SD Negeri 19 Banda Aceh, upaya penanaman adab menuntut ilmu dilakukan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta pembiasaan harian di lingkungan sekolah. Guru secara konsisten membiasakan peserta didik untuk memberi salam, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, membaca surah pendek, bersikap sopan dalam berbicara, serta menghormati guru dan sesama teman. Guru PAI berperan sebagai penggerak utama dalam memberikan nasihat dan penguatan akhlak, namun guru mata pelajaran lain juga turut menanamkan nilai-nilai adab dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil wawancara juga ditemukan bahwa proses penanaman adab menuntut ilmu di SD Negeri 19 Banda Aceh masih menghadapi beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain berasal dari perbedaan karakter peserta didik, kurangnya pembiasaan adab di lingkungan keluarga, pengaruh penggunaan handphone dan media sosial, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan sebagian peserta didik belum sepenuhnya konsisten dalam menerapkan adab menuntut ilmu dalam keseharian mereka di sekolah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penanaman adab menuntut ilmu di SD Negeri 19 Banda Aceh menjadi hal yang penting untuk dikaji secara mendalam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pandangan guru terhadap adab menuntut ilmu, bagaimana penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan adab menuntut ilmu, serta hambatan dan upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai adab tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik penanaman adab menuntut ilmu dalam perspektif pendidikan Islam di SD Negeri 19 Banda Aceh.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Adab Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Pendidikan Islam di SD Negeri 19 Banda Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah

1. Bagaimana penerapan dan pembinaan adab menuntut ilmu menurut perspektif pendidikan Islam di SD Negeri 19 Banda Aceh?
2. Bagaimana strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai adab di SD Negeri 19 Banda Aceh?
3. Apa saja hambatan dan upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai adab menuntut ilmu kepada peserta didik di SD Negeri 19 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan dan pembinaan adab menuntut ilmu menurut perspektif pendidikan Islam
2. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai adab seperti sopan santun, rasa hormat, disiplin, dan tanggung jawab kepada peserta didik
3. Untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai adab menuntut ilmu kepada peserta didik

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Peningkatan Kesadaran Siswa

Penelitian ini dapat membantu guru PAI untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya adab menuntut ilmu dalam perspektif pendidikan islam, seperti sikap hormat kepada guru, keikhlasan dalam belajar, dan kedisiplinan.

- b. Pengembangan Strategi Pengajaran

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai adab menuntut ilmu, termasuk metode pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan pendekatan karakter siswa.

c. Penerapan Kebijakan Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah untuk menerapkan kebijakan yang mendukung pembentukan karakter siswa melalui penerapan nilai-nilai adab menuntut ilmu, seperti kedisiplinan sopan santun terhadap guru, dan etika belajar didalam lingkungan sekolah.

d. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua

Dengan hasil penelitian, guru dapat melibatkan orang tua dalam proses pembentukan karakter anak melalui penanaman adab menuntut ilmu dirumah, sehingga terbentuk sinergi positif antara pendidikan disekolah dan peran keluarga di rumah.

2. Manfaat Teoritis

a. Kontribusi terhadap Ilmu Pendidikan

Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam, dengan memberikan wawasan baru tentang pentingnya adab dalam proses menuntut ilmu dan bagaimana penerapannya memengaruhi adab dan hasil belajar siswa.

b. Teori Pendidikan Agama

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan teori-teori pendidikan agama yang relevan dengan nilai-nilai adab menuntut ilmu, serta menjawab tantangan zaman modern melalui pendekatan yang dilandasi oleh akhlak.

c. Dasar Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai adab menuntut ilmu dalam perspektif pendidikan islam.

E. Definisi Operasional

Untuk mengukur dan mengamati variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian tersebut berikut adalah definisi operasional.

1. Adab

Adab merupakan sebuah keniscayaan dan telah lama berakar dalam ajaran Islam. Berwudhu' sebelum memegang kitab suci Al-Quran merupakan adab terhadap sumber ilmu yang benar. Keseluruhan ibadah terhadap Allah Ta'ala sesungguhnya merupakan bentuk adab manusia sebagai hamba terhadap Penciptanya. Dalam Al-Quran, seorang anak harus selalu berbuat dan bergaul dengan baik orang tuanya walaupun tanpa harus mengikuti kekafiran mereka. Pemimpin yang fasiq tidak semestinya dilengserkan kecuali ketika memerintahkan terhadap kekafiran, tetapi perlu diingatkan dengan nasehat yang benar. Adab dalam pandangan Islam bukanlah perkara remeh. Bahkan ia menjadi salah satu inti ajaran Islam. Demikian penting perkara ini, hingga para ulama salaf sampai menyusun kitab khusus yang membahas tentang adab ini.⁴

2. Menuntut Ilmu

Menuntut ilmu adalah suatu hal yang sangat penting untuk mewujudkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Tanpa adanya ilmu, manusia tidak bisa melakukan segala hal. Dalam mencari nafkah perlu ilmu, beribadah perlu ilmu dan bahkan makan dan minum pun memerlukan ilmu. Dengan begitu menuntut ilmu merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditolak apalagi menyangkut dengan kewajiban seseorang sebagai hamba Allah SWT. Jika seseorang tidak memahami kewajibannya sebagai hamba, maka bagaimana bisa dia memperoleh kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan akhirat.⁵

⁴Toha Machsun, "Pendidikan abad kunci sukses pendidikan", *Jurnal pemikiran dan pendidikan Islam*, Vol.6 No.2(2016)

⁵Wikhdatur Khasanah, "Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam" *Jurnal Riset Agama*, Vol1, No 2 2021.

Pentingnya menuntut ilmu menurut Hamka yang dikutip dari karangan Susanto yang berjudul *Pemikiran Pendidikan Islam* bukan hanya sekedar agar manusia dapat memperoleh kehidupan yang baik, namun dengan ilmu pengetahuan manusia dapat mengenal Tuhannya, memperbaiki akhlaknya dan selalu berusaha untuk mencari ridho Allah. Dengan pendidikan yang demikian, manusia akan mendapat ketentraman.

Menuntut ilmu dalam pandangan Islam bukan hanya ajakan saja, akan tetapi telah menjadi suatu kewajiban bagi setiap umat Islam. Di dalam Alquran dan hadis telah banyak membahas mengenai menuntut ilmu, yakni tentang pentingnya dalam menguasai ilmu dan segala hal yang mengarah pada kewajiban menuntut ilmu. Salah satu ciri yang dapat membedakan agama Islam dengan agama lain ialah penekanan terhadap ilmu. Alquran dan Hadis menghimbau umat Islam untuk mencari ilmu. Dalam pandangan Islam, ilmu merupakan keistimewaan yang dapat menjadikan manusia lebih unggul dari pada makhluk yang lainnya untuk menjalankan kekhalifahan. Dalam Alquran dan Hadis disebutkan secara berulang-ulang bahwasannya kedudukan umat Islam yang berilmu memiliki kedudukan yang tinggi.

Seperti firman Allah SWT dalam kitab suci Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11, yaitu:

وَاذْأَقِيْلَ اِنشُرُوْا فَا نَشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ حٰخِيْرٌ

Artinya: "Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat" (Q.S Al-Mujadalah: 11).

Perspektif Pendidikan Islam

Pendidikan dalam pandangan Islam merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada Allah SWT. dan faktor utama bagi manusia untuk mengemban tugas kekhalifahannya di bumi.⁶

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan maupun pengajaran baik berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah. Sedangkan Pendidikan Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran Islam. Visi, misi, tujuan, proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, kurikulum bahan ajar, sarana prasarana, pengelolaan lingkungan dan aspek atau komponen pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran Islam. Itulah yang disebut dengan Pendidikan Islam atau Pendidikan yang Islami.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dengan judul “*Adab murid terhadap guru dalam perspektif kitab bidayah al-hidayah karangan imam al-ghazali*” pada hasil penelitian ini dibahas tentang adab murid terhadap guru dalam perspektif kitab bidayah al-hidayah karangan imam al-ghazali yang terbagi menjadi beberapa tema pokok, yaitu: mendahului guru dengan penghormatan dan salam, adab murid berbicara didepan guru dengan penghormatan dan salam, adab murid berdiskusi dengan guru, adab lahiriah dan adab batiniah murid terhadap guru.

Kesamaan penelitian proposal skripsi saya terletak pada hal yang akan dibahas yaitu masalah adab menuntut ilmu, sedangkan perbedaan dengan penulis yakni penelitian terdahulu hanya membahas adab menuntut ilmu dalam perspektif kitab tersebut, sedangkan penelitian membahas adab menuntut ilmu dalam perspektif pendidikan islam dan dihubungkan dengan tujuan pendidikan islam.

⁶Hikmah, *Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Vol. XIII, No. 2, 2017.

2. Penelitian yang dilakukan oleh masitah dengan judul “*Adab menuntut ilmu menurut syekh abd al-shamad al-Falimban*”. Pada hasil penelitian skripsi ini dibahas tentang Adabmenuntut ilmu menurut syekh abd al-shamad al-Falimbani, dalam penelitian ini membahas tema pokok yaitu mengenai adab menuntut ilmu secara umum yaitu mengenai adab seorang dalam menuntut ilmu terhadap dirinya, gurunya dan lain sebagainya yang menyinggung masalah adab. Kesamaan penelitian proposal skripsi saya terletak pada hal yang akan dibahas yaitu masalah adab dalam menuntut ilmu, Sedangkan perbedaan dengan penulis yakni penelitian terdahulu hanya membahas adab menuntut ilmusecara umum, sedangkan penelitian membahas adab menuntut ilmu dalam perpektif pendidikan islam dan dihubungkan dengan tujuan pendidikan islam.
3. “*Adab dan Akhlak Penuntut ilmu menurut yazid bin abdul qadir jawas*”, pada buku ini membahas tentang adab secara terkhusus dengan tema pembahasan, adab terhadap diri sendiri, orang tua, guru, keluarga dan masyarakat serta membahas kesalahan yang sering dilakukan oleh seorang penuntut ilmu. Kesamaan penelitian proposal skripsi saya terletak pada hal yang akan dibahas yaitu masalah adab dalam menuntut ilmu, Sedangkan perbedaan dengan penulis yakni penelitian terdahulu hanya membahas adab terhadap diri sendiri, orang tua, guru, sedangkan penelitian membahas adab menuntut ilmu dalam perpektif pendidikan islam dan dihubungkan tujuan pendidikan islam.
4. “*Pendidikan Adab Dalam Kitab Hidayah Al-Salikin Karya Abdus Shamad Al-Falibani*”, oleh Muhammad Azmi Maulidi. Pada hasil penelitian ini skripsi ini dibahas tentang pendidikan adab dalam kitab 8 Hidayah Al-Salikin Karya Abdus Shamad Al-Falibani yang terbagi menjadi dua tema pokok yaitu adab kepada Allah dan adab terhadap sesama manusia. Kesamaan penelitian skripsi saya

terletak pada hal yang akan dibahas yaitu masalah adab dalam menuntut ilmu, sedangkan perbedaannya terletak pada isi yang dimana penelitian ini hanya membahas masalah adab dalam Kitab Hidayah Al-Salikin Karya Abdus Shamad Al-Falibani saja sedangkan yang saya telitih membahas adab menuntut ilmu dalam pandangan Islam yang membahas atau menyinggung tentang adab dalam menuntut ilmu terkhusus peserta didik.

5. *“Konsep Menuntut Ilmu menurut Ustadz Adi Hidayat”*, Oleh Tansah Pinayungan Safa’at, kesimpulan skripsi ini ialah ustadz Adi Hidayat mengelompokan konsep menuntut ilmu menjadi lima bagian beliau menyimpulkan bahwa penuntut ilmu harus mengetahui keutamaan dari menuntut ilmu. Kesamaan skripsi saya yakni pembahasan dan pendekatan yang digunakan, yaitu sama-sama membahas tentang menuntut ilmu dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penulis terdahulu adalah peneliti membahas tentang Konsep Menuntut Ilmu dan berdasarkan dari Pemikiran Tokoh yaitu Adi Hidayat, sedangkan peneliti pembahasan fokus pada Adab Menuntut Ilmu dalam Perspektif Pendidikan Islam.
6. *“Penendidikan karakter dalam kitab Ta’lim Al-Muta’allim Thariqu al-Ta’allumi di Pondok Pesantren Nurul Iman Silau Dunia”*, Skripsi yang oleh Al-Afgani Pulungan memiliki kesamaan dengan skripsi yang peneliti tulis, yakni sama sama membahas tentang adab adapun pembahasan skripsi peneliti membahas tentang kitab ta’lim Al-Muta’allim . Perbedaannya ialah skripsi tersebut berfokus pada santri kelas VIII Pondok Pesantren Nurul Iman Silau Dunia, sedangkan skripsi peneliti tulis membahas tentang Perspektif Pendidikan Islam di Sekolah Dasar.